

HASIL KARYA CIPTA LAGU ANAK-ANAK

Samsuri*¹, Yuli Astuti²

^{1,2} Universitas Syiah Kuala

* Corresponding Author: samsuri@unsyiah.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 10, 2022

Revised Feb 10, 2022

Accepted Feb 23, 2022

Available online Feb 28, 2022

Kata Kunci:

Karya Cipta, Lagu Anak

Keywords:

Creation, Children Song

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Hasil Karya Cipta Lagu Anak-Anak". Mengangkat masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil karya cipta lagu anak-anak untuk tingkat sekolah dasar?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penciptaan lagu untuk usia anak-anak pada tingkat sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak-anak sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi yaitu kelas IV-VI), sedangkan Objek yang akan diteliti yaitu lagu yang berjudul Ayah Bunda hasil ciptaan

peneliti. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya, anak-anak sekolah dasar kelas tinggi mampu menyanyikan lagu hasil ciptaan peneliti yang berjudul Ayah Bunda dengan jangkauan nada yang sesuai dengan usia mereka. Lirik lagu yang diciptakan sesuai dengan usia anak-anak yaitu berisi tentang kebahagiaan anak-anak saat disayang dan dimanjakan oleh kedua orang tuanya. Sebagai rasa bersyukur dan terimakasih, anak-anak sudah sepatutnya selalu mendoakan ayah bundanya agar panjang umur dan sehat selalu.

ABSTRACT

The research entitled "The Creative work of Children's Songs". Raising the problem in this research is how to create children's songs for elementary school level? This study aims to describe the process of creating songs for children at the elementary school level. The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type of research. The subjects in this study were elementary school children at the high level, namely grades are IV-VI. While the object to be studied was a song entitled Ayah Bunda which was created by the researcher. The data in this studi were collected using literature study, observation, and documentary. From the results of the study, it showed that elementary school children in high grade were able to sing a song created by researcher entitled Ayah Bunda with a range of tones that were appropriate for their age. The lyrics of the song were created according to the age of the children, which is about the happiness of children when they are loved and pampered by their parents. As a feeling of gratitude and gratitude, children should always pray for their parents so that they live long and always be healthy.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempepa



PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu wadah dalam mengekspresikan hasil karya cipta dan rasa manusia. Musik tidak bisa terpisahkan dari dunia anak-anak. Musik pada kehidupan

anak-anak memiliki banyak manfaat. Manfaat yang bisa ditanamkan melalui musik bagi kehidupan anak-anak, seperti musik bisa membuat anak-anak lebih percaya diri, melalui musik anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka, musik bisa melatih anak-anak untuk terampil dalam hal psikomotorik, musik juga bisa membuat anak-anak terhibur dan merasa senang.

Salah satu bentuk musik yang sering dipraktikkan oleh anak-anak yaitu bernyanyi. Melalui lirik lagu (nyanyian) juga anak-anak bisa kita tanamkan nilai-nilai moral. Untuk itu pemilihan lirik untuk anak-anak haruslah disesuaikan dan diperhatikan sesuai dengan umur mereka. Biasanya lirik lagu anak-anak menceritakan suatu hal yang berisi pengetahuan dan wawasan, memberikan nasehat atau petuah, ungkapan rasa syukur terhadap sang pencipta. Seperti hasil penelitian Kurniawati yang berjudul rancang cipta lagu anak-anak berbasis karakter nilai kesantunan. Penelitian Kurniawati ini mengharapkan penciptaan lagu menjadi salah satu modifikasi hasil seni berteman nilai kesantunan dan menjadikan konsep kesantunan.

Lagu-lagu yang diciptakan harus sesuai dengan usia anak-anak. Melodi untuk lagu anak-anak tidaklah seperti untuk orang dewasa. Melodi untuk orang dewasa memiliki jangkauan nada (ambitus) yang lebih luas dibandingkan dengan jangkauan suara anak-anak. Jangkauan suara anak-anak dapat dibedakan berdasarkan jenis suara anak yaitu suara tinggi dan suara rendah, bukan berdasarkan jenis kelamin. Anak-anak yang bersuara tinggi memiliki jangkauan nada $c'-f''$, sedangkan suara rendah anak berkisar antara nada $a-d''$.

Dalam penciptaan nyanyian untuk anak-anak tingkat sekolah dasar dapat digolongkan menjadi kelas rendah dan kelas tinggi. Anak-anak kelas rendah yaitu kelas I-III luas wilayah suaranya hanya sekitar 5 sampai 6 nada. Anak-anak di kelas tinggi yaitu kelas IV-VI sudah mampu menyanyikan melodi hingga 8 nada atau lebih. Dalam hal interval (jarak antara dua buah nada), anak-anak tingkat sekolah dasar juga memiliki keterbatasan. Tidak semua interval dapat dinyanyikan dengan mudah oleh anak-anak. Interval-interval diatonis pada umumnya dapat dinyanyikan oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Gerakan-gerakan melodi yang akan dibuat dapat berupa gerakan naik turun, secara melangkah, melompat, dan tetap atau ditahan.

Namun, berdasarkan pengamatan yang terlihat sekarang ini anak-anak sudah jarang menyanyikan lagu-lagu yang memang diperuntukkan untuk mereka. Anak-anak lebih banyak menyanyikan lagu-lagu orang dewasa yang liriknya terkadang tidak sesuai dengan usia mereka. Bahkan sekarang juga jarang kita jumpai pengarang lagu anak-anak yang terkenal. Lagu anak-anak yang beredar di masyarakat masih lagu-lagu pengarang terdahulu seperti lagu ciptaan A.T Mahmud, Pak Kasur. Penelitian dari Retno Widowati yang menuliskan hasil karya cipta lagu guru TK Islam Al Azhar 14 Semarang dilihat dari syair, melodi, akor dan irama sudah sesuai dengan tema pembelajaran dan karakteristik anak.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan menuliskan penelitian terkait penciptaan lagu pada usia anak-anak tingkat sekolah dasar (SD) dengan judul hasil karya cipta lagu anak-anak tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data penelitian dalam bentuk narasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tanpa mengubah atau menambah-nambah dari realita ditemukan di lapangan. Peneliti akan menjelaskan bagaimana proses ciptaan lagu yang diciptakan oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana sampel penelitian ini menyanyikan hasil ciptaan lagu tersebut.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak tingkat sekolah dasar pada tingkatan kelas tinggi (kelas IV-VI) yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dalam menyanyikan lagu hasil ciptaan peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah lagu hasil ciptaan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Peneliti terlebih dahulu mendalami dan mempelajari kembali teknik penciptaan lagu pada usia anak-anak melalui kajian pustaka seperti buku, jurnal, dan video agar hasil cipta peneliti sesuai dengan usia anak-anak.

2. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi kepada anak-anak tingkat sekolah dasar dalam menyanyikan lagu hasil ciptaan peneliti. Apakah lagu ditelah diciptakan mampu dinyanyikan oleh subjek penelitian, apakah lirik yang digunakan sesuai dengan usia mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian baik dalam bentuk foto dan video untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil karya cipta lagu yang berjudul Ayah Bunda diciptakan oleh penulis dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti melodi yang tercipta haruslah mampu dijangkau oleh wilayah nada anak-anak. Hal ini menjadi sangat penting dipertimbangkan mengingat anak-anak memiliki jangkauan nada yang terbatas. Jarak interval nada juga tidak boleh terlalu jauh, karena anak-anak tidak mampu menjangkau jarak interval nada yang terlalu jauh. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu Ayah Bunda mampu dinyanyikan oleh anak-anak sekolah dasar tingkat atas dengan baik. Mereka mampu menjangkau nada-nada pada lagu Ayah Bunda dengan benar.

Adapun hasil karya cipta lagu anak-anak yang berjudul Ayah Bunda dapat dilihat pada partitur lagu di bawah ini :

Ayah Bunda

F= do
Moderato Cipt: Samsuri

3 5 6 5 4 2 3 4 2 3 4 5 1 1 1 3 2
Sung - guh ba - ha gia di sa - yang a - yah bun - da di man - ja man - ja

7 7 7 2 1 3 5 6 5 4 2 3 4 2 3 4 5
ri - ang gem - bi - ra Tak - kan ku lu - pa Ja - sa a - yah dan bun - da

13 1 1 1 3 2 5 7 7 7 2 1 4 3 4 2 3 4 5 1
se - ti - ap wak - tu ku sla - lu ber - do - da Pan - jang - kan - lah u - mur - nya se -

19 6 5 4 6 5 6 7 1 3 5 4 3 4 3 4 2 1
hat - kan tu - buh - nya Tu - han ka - bul - kan sla - lu do - a do - a - ku

Gambar : Partitur Lagu Hasil Karya Cipta Peneliti

Berikut tahapan-tahapan dalam proses penciptaan lagu anak-anak:

1. Pembuatan Tema Lagu

Tema lagu dapat dikatakan sebagai ide dasar yang menguasai seluruh jiwa lagu. Tema lagu pada anak umumnya bersifat gembira. Anak-anak hidup dalam dunia bermain. Anak belum memiliki beban dan tanggung jawab sebagaimana orang dewasa.

Lagu hasil ciptaan ini bertema Ayah Bunda. Berisikan tentang kebahagiaan anak-anak saat disayangi dan dimanja oleh kedua Orang tuanya. Harapan anaknya dalam doanya agar kedua orang tuanya panjang umur dan sehat selalu agar bisa membimbing, mendidik dan menyayangi anak nya sampai kapanpun. Adapun alasan pencipta memilih tema lagu tentang orang tua sebagai bentuk rasa cinta dan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah membesarkan dan mendidik kita dengan tulus dan penuh kasih.

2. Pengembangan Tema Lagu sebagai Melodi

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengembangan tema lagu maupun pengembangan melodi dan ritme. Yaitu :

a. Repetisi (pengulangan)

Pengembangan motif dengan cara repetisi adalah membuat motif baru dengan mengulang motif sebelumnya persis sama. Dalam hal ini penulis membuat pengulangan melodi di birama 9 sampai birama 16 dengan lirik lagu yang berbeda.

b. Pengembangan Ritme

Pengembangan ritme pada lagu ini terdapat pada birama 14 berdasarkan ritme pada birama 6. Sehingga melahirkan nuansa melodi yang sedikit berbeda dari birama 6. Dalam lagu ayah bunda ini, ritme-ritme yang diciptakan mudah untuk dinyanyikan oleh anak-anak. Pola birama yang digunakan adalah 2/4 dengan variasi ritme yang diciptakan sebagian besar terdiri dari not-not seperempat dan nor seperdelapan. Sehingga tidak menyulitkan anak-anak dalam menyanyikan karena nilai not hampir sama dan mudah untuk diingat.

c. Pengembangan Melodi

Pada bagian kedua lagu ini yaitu pada birama 17 sampai birama 24 adalah melodi yang dikembangkan berdasarkan melodi awal yang terdapat pada birama 1 sampai birama 16. Sehingga lagu ini menghasilkan bagian kedua.

Melodi yang dinyanyikan berada pada tangga nada F=Do, dengan jarak interval yang tidak terlalu besar. Jarak interval paling besar yaitu dari nada do ke la (terst). Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa anak-anak tingkat sekolah dasar tingkat kelas tinggi mampu menyanyikan lagu Ayah Bunda di nada dasar F=Do dan mampu menjangkau interval nada sesuai dengan melodi lagu.

3. Penentuan Lirik Lagu

Pada proses penciptaan lirik lagu, penulis (pencipta) terlebih dahulu menyelesaikan melodi lagu. Melodi lagu dituliskan berdasarkan nada dan ritmenya, kemudian berdasarkan panduan tema lagu yaitu berkenaan dengan Ayah Bunda, maka pencipta mulailah mencipta lirik lagu dan disesuaikan kata dan suku kata dengan melodi yang sudah dibuat. Adapun lirik lagunya adalah sebagai berikut:

Sungguh bahagia di sayang Ayah Bunda
Di manja-manja riang gembira
Takkan ku lupa jasa Ayah dan Bunda
Setiap waktu ku slalu berdoa

Panjangkanlah umurnya
Sehatkan tubuhnya
Tuhan kabulkan slalu
doa-doaku

PEMBAHASAN

Kurangnya penciptaan lagu anak-anak yang sesuai untuk dinyanyikan pada usia mereka menjadi hal utama yang membuat peneliti tertarik untuk menciptakan lagu yang sesuai dengan usia anak-anak. Lagu anak-anak haruslah mencerminkan kehidupan anak-

anak. Tema lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak sepatutnya bisa memberikan nilai-nilai yang positif dan berguna bagi anak. Selain tema lagu yang sesuai dengan usia anak-anak, pemilihan nada-nada haruslah kreatif dan tidak menonton. Melodi lagu yang dihasilkan haruslah membuat anak-anak menjadi suka dan senang untuk bernyanyi. Selain itu, wilayah nada haruslah sesuai dengan usia anak-anak, tidak semua range nada mampu dijangkau oleh anak-anak sehingga pencipta lagu anak-anak harus memperhatikan wilayah nada yang mampu dijangkau oleh anak-anak.

Lirik lagu yang berisikan kata-kata yang mudah untuk diingat dan difahami oleh anak-anak juga menjadi hal yang penting saat ingin mencipta lagu anak-anak. Anak-anak juga akan mudah menghafal suatu hal melalui musik. Maka tidak jarang kita jumpai di sekolah PAUD, taman kanak-kanak, dan sekolah dasar guru-guru mengajarkan suatu pengetahuan baru melalui lagu.

Lagu ciptaan ini dinyanyikan oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Mereka dapat menyanyikan lagu Ayah Bunda ini sesuai dengan range atau wilayah nada mereka. Mereka dapat menjangkau nada-nada sesuai intervalnya. Interval nada paling rendah pada lagu ini adalah berjarak setengah laras, dan interval paling besar adalah berjarak $4\frac{1}{2}$ laras. Dalam hal ini pencipta sudah mampu mengikuti aturan dasar dalam penciptaan karya lagu pada anak-anak yang mengharuskan bahwa dalam mencipta lagu anak-anak harus memilih nada sesuai dengan wilayah nada anak-anak dan juga jarak interval nada yang mampu dijangkau oleh anak-anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Penciptaan lagu pada usia anak-anak harus mengikuti wilayah nada yang sesuai dengan usia anak-anak, bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami, isi lirik lagu sebaiknya sesuai dengan lingkungan dan kehidupan anak-anak. Pada lagu hasil ciptaan peneliti ini yang berjudul Ayah Bunda sudah sesuai dengan wilayah nada pada anak-anak. Mereka mampu bernyanyi dengan jangkauan nada yang sesuai dengan wilayah nada mereka. Selain itu, bahasa yang digunakan juga mudah untuk dipahami, dan mengandung nilai moral, seperti salah satunya adalah sebagai seorang anak sudah sepatutnya kita selalu mendoakan kedua orang tua kita agar senantiasa diberikan umur panjang dan kesehatan agar kita selalu bisa bersama dengan orang tua sampai ajal menjemput. Selain itu sebagai seorang anak kita juga tidak boleh melupakan jasa-jasa kedua orang tua kita yang selalu menjaga dan menyanyangi anaknya dengan sepenuh hati.

Mengingat sekarang ini sudah jarang kita temukan lagu anak-anak yang sesuai dengan kehidupan anak-anak, maka peneliti berharap akan terus bertambah hasil ciptaan lagu-lagu anak-anak oleh pencipta-pencipta lagu. Lagu-lagu hasil ciptaan bisa diperkenalkan melalui sekolah-sekolah, youtube, dan buku-buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hoffer, Charles R. 1993. *Introduction to Music Education*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Kurniawati. 2019. Rancang Cipta Lagu Anak-Anak Berbasis Karakter Nilai Kesantunan. *DIDAKTIKA Jurnal Pendidikan Sekolah dasar*.
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pamadhi, Hadjar dkk. 2021. *Pendidikan Seni di SD*. Banten : Universitas Terbuka.
- Prier, Karl-Edmund SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Widowati, Retno. Jurnal Hasil Karya Cipta Lagu Anak-Anak di Kalangan Guru Taman Kanak-Kanak Isalm Al-Azhar 14 Semarang. 2015. *Journal Unnes*.